

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, I. G. (2017). Penyebab Jepang Melakukan Penangkapan Paus di Antartika. *Jurnal of International Relations*, Vol. 3, No. 2, 52-59.
- Apriando, T. (2018, November 24). *Penembakan Burung Migran di Jogja Bisa Berdampak Buruk, Mengapa?* Retrieved from Mongabay: <https://www.mongabay.co.id/2018/11/24/penembakan-burung-migran-di-jogja-bisa-berdampak-buruk-mengapa/>. Diakses 4 Maret 2020, 22.34.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Berkman, A. (2018). *Apa itu Anarkisme Komunis?* Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta: Penerbit Jalan Baru.
- Buell, L. (2005). *The Future of Environmental Critism: Evironmental Crisis an Literary*. Oxford: Blackwell Publishing.
- Dewi, N. (2015). Manusia dan Lingkungan dalam Cerpen Indonesia Kontemporer: Analisis Ekokritik Cerpen Pilihan Kompas. *Jurnal Litera*, Vol. 14, No. 2.
- Dewi, S. (2017). *Kumpulan Puisi Kekasih Teluk*. Bandung: PBP Publishing.
- Dewi, S. (2018). *Sembahyang Bhuvana. Pidato Kebudayaan Dewan Kesenian Jakarta*.
- Dhewandanu, S. A. (2005). Sebaran dan Kemelimpahan Burung Layang-Layang Asia (*Hirundo rustica* Linn.) di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Biota*, Vol. X (1), 49-58.
- Endaswara, S. (2016). *Metodologi Penelitian Ekologi Sastra: Konsep, Langkah, dan Penerapan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishin Service).
- Endaswara, S. (2016). *Sastra Ekologis: Teori dan Praktik Pengkajian*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishin Service).

- Fauzi, A. A. (2014). *Kritik Ekologi dalam Kumpulan Cerpen Kayu Naga Karya Korrie Layun Rampan Melalui Pendekatan Ekokritik*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Garrard, G. (2004). *Ecocritism*. London and New York: Routledge.
- Gerson N. Njurumana, Djoko Marsono, Irham, Ronggo. (2013). Konservasi Cendana (Satalum album Linn) Berbasis Masyarakat Pada Sistem Kaliwu di Pulau Sumba. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, Vol. 11 No. 2, 51-61.
- Gusti. (2014, Juni 24). *Dikelola Pemerintah Daerah, Jumlah Kayu Cendana Menurun Drastis*. Retrieved from Universitas Gajah Mada: /ugm.ac.id. <https://ugm.ac.id/id/berita/9067-dikelola-pemerintah-daerah-jumlah-kayu-cendana-menurun-drastis>. Diakses 7 Maret 2020, 14.24.
- Habitatnya Rusak, Populasi Orangutan Kalimantan Semakin Kritis di 2019*. (2019). Retrieved from nationalgeographic.grid.id: <https://nationalgeographic.grid.id/read/131774436/habitatnya-rusak-populasi-orangutan-kalimantan-semakin-kritis-di-2019>. Diakses 11 Maret 2020, 21.54.
- Hanafiah, J. (2019, Januari 28). *Bukan hanya Perburuan, Habitat Orangutan Sumatera juga Harus Diperhatikan*. Retrieved from Mongabay: <https://www.mongabay.co.id/2019/01/28/bukan-hanya-perburuan-habitat-orangutan-sumatera-juga-harus-diperhatikan/>. Diakses 11 Maret 2020, 21.50.
- Investigasi, T. (n.d.). *Menteri Tjahjo dan Kisah Perburuan Harimau Sumatera*. Retrieved from Tempo.co Investigasi: https://investigasi.tempo.co/pembantaian_gajah_harimau/. Diakses pada 3 Maret 2020, 19.59.
- Jemadu, L. (2003). Pembangunan dan Modernisasi: Implikasinya Terhadap Tatanan Ekologi dan Sosial. *JAP*, Vol. 2003 Oktober, No. 2, 222-234.
- Kurnianto, A. S. (2013). *Burung-burung di Kampus Brawijaya (Hasil Pengamatan dan Pendokumentasian Burung Kampung Brawijaya, Malang, Jawa Timur)*. Malang: Galaxy Science.
- Makkelo, I. D. (2018). Menjadi Kota Modern: Transformasi Kota Makassar Pada Abad Ke-20. *Jurnal Sejarah*, Vol. 1(2), 2018: 46-64.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Osborne, H. (2018, Oktober 25). *Tiger Evolution Study Genetic Evidence For Six Subspecies*. Retrieved from Newsweek: <https://www.newsweek.com/tiger-evolution-study-reveals-genetic-evidence-six-subspecie-1187353>. Diakses 3 Maret 2020, 16.15
- Pradopo, R. J. (1987). *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Prihatini, N. S. (2003). Tari Kerawuhan di Bali: Sanghyang Dedari Sebuah Kajian Sosial. *Jurnal isi-ska.ac.id*, Vol. 2, No. 2, 47-64.
- Prima, E. (2020, Februari 22). *Paus Biru Bangkit dari Jurang Kepunahan*. Retrieved from Tempo.co: <https://teknو.tempo.co/read/1310705/paus-biru-bangkit-kembali-dari-jurang-kepunahan>. Diakses 11 Maret 2020, 20.32.
- Rene Wellek dan Austin Waren. (1989). *Teori Kesusastraan. Diindonesiakan oleh Melani Budianta*. Jakarta: Gramedia.
- Sarah, M. (2016, November 30). *Perjuangan Seniman Melawan Perburuan Orangutan*. Retrieved from Tirto.id: <https://tirto.id/perjuangan-seniman-melawan-perburuan-orangutan-b56r>. Diakses 11 Maret 2020, 22.09.
- Sartika, R. E. (2018, Juli 13). *Terancam Punah, Paus Biru Justru Ditangkap Pemburu di Islandia*. Retrieved from Kompasiana.com: <https://sains.kompas.com/read/2018/07/13/173500123/terancam-punah-paus-biru-justru-ditangkap-pemburu-di-islandia?page=2>. Diakses 11 Maret 2020, 20.34.
- Setyowati. (2018). Problematika Lingkungan Hidup dalam Syair Lagu Populer Indonesia (Studi Ekologi Sastra). *Jurnal Fenomena*, Vol. 1, No. 1, 45-63.
- Suryajaya, M. (2014, Desember 16). *Pengantar Ideologi*. Retrieved from IndoPROGRESS: <https://indoprogress.com/2014/12/pengantar-ideologi/>. Diakses, 26 Maret 2020, 18.23.
- Syakur, M. A. (2019, Oktober 8). *1.000 Hektare Sawah Berkurang dalam Setahun di Bali*. Retrieved from Hidayatullah.com: [Hidayatullah.com.https://www.hidayatullah.com/berita/nasional/read/2019/10/08/171800/1-000-hektare-sawah-berkurang-dalam-setahun-di-bali.html](https://www.hidayatullah.com/berita/nasional/read/2019/10/08/171800/1-000-hektare-sawah-berkurang-dalam-setahun-di-bali.html). Diakses 20 Maret, 19.46.
- Tribune, B. (2019, Mei 27). *Sawah Bali, Nasibmu Kini*. Retrieved from Balitribune.co.id: <https://balitribune.co.id/content/sawah-bali-nasibmu-kini>. Diakses 20 Maret, 22.00

Uniwati. (2014). Nelayan di Laut Utara: Sebuah Kajian Ekokritik. *Jurnal Kandai*, Vol. 10, No. 2, 247-257.

Waluyo, H. (1987). *Teori Apresiasi Puisi*. Surakarta: Erlangga.

Wawo, A. H. (2008). Pelestarian Cendana Melalui Pola Konservasi Lekat-Lahan di Kabupaten Belu NTT. *Jurnal Teknik Lingkungan*, Vol. 9, No. 3, 302-313.

